

TEORI KEPRIBADIAN ALLPORT

Oleh : Runi Rulangi



Universitas
Pembangunan Jaya

TOPIK HARI INI

Summary

Konsep Utama

Kritik

Riset Terkait



ALLPORT : PSIKOLOGI INDIVIDUAL

Konsep Utama

- Menggunakan pendekatan eklektik untuk mengembangkan teori-teorinya
- Allport mendefinisikan kepribadian sebagai suatu organisasi yang bersifat dinamis yang ada pada diri manusia. Kepribadian tersebut merupakan kesatuan psikososial yang akan menentukan pikiran dan perilaku seseorang
- Orang yang sehat (secara psikologi) diterjemahkan dimotivasi oleh kesadaran, memiliki pemahaman yang luas terhadap dirinya, bersikap hangat terhadap orang lain,

Konsep Utama

- menerima diri apa adanya, realistis, memaknai hidup, humoris dan filosofis.
- Allport memberikan dukungan terhadap sikap proaktif, yakni keyakinan bahwa individu secara sadar dapat mengontrol kehidupannya sendiri
- Common traits merupakan karakter yang terdapat pada kebanyakan orang, yang dapat digunakan untuk membedakan antara suatu kelompok masyarakat dengan kelompok masyarakat lainnya

Konsep Utama

- Individual traits merupakan karakter unik pada masing-masing individu yang dapat mengarahkan seseorang untuk melakukan tindakan tertentu
- 3 level personal dispositions, yakni : 1) cardinal dispositions, central dispositions, dan 3) secondary dispositions
- personal dispositions merupakan tindakan seseorang yang disebut dengan motivational traits
- personal dispositions juga mengarahkan tindakan seseorang yang disebut dengan stylistic traits

Konsep Utama

- Proprium merujuk pada perilaku dan personal dispositions yang bersifat hangat dan merupakan pusat dari kehidupan kita serta dimaknai sebagai milik kita pribadi.
- Functional autonomy merupakan motivasi dari dalam diri yang bersifat mendukung dan berbeda dengan motivasi lainnya. Motivasi ini mengarahkan seseorang untuk bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukannya.
- Presevartive functional autonomy merupakan kebiasaan dan perilaku yang tidak sesuai dengan functional autonomy-nya.

Konsep Utama

- Allport menggunakan studi morfogenik, seperti melalui buku harian, dan surat, untuk menganalisis pola stres yang terdapat pada diri seseorang.

Konsep Utama

Part IV Dispositional Theories

TABLE 13.1

Jenny's Central Dispositions Revealed by Clinical and Factor Analytic Techniques

Clinical Technique (Allport)	Factor Analytic Technique (Paige)
Quarrelsome-suspicious	Aggression
Aggressive	
Self-centered (possessive)	Possessiveness
	Need for affiliation
Sentimental	Need for family acceptance
Independent-autonomous	Need for autonomy
Aesthetic-artistic	Sentience
Self-centered (self-pitying)	Martyrdom
(No parallel)	Sexuality
Cynical-morbid	(No parallel)
Dramatic-intense	("Overstate"; that is, the tendency to be dramatic and to overstate her concerns)

Kritik

- Filosofis
- Sulit untuk dibuktikan secara empiris
- Konsep yang komprehensif dan hati-hati mengenai kepribadian
- Konsisten dalam penggunaan istilah dan cukup sederhana namun bermakna (parsimonious)

Riset Terkait

- Orientasi intrinsik dan ekstrinsik dalam beragama (Ross, 1967 ; Powell et. al, 2003 ; Smith., et., 2003 ; Masters, et., al., 2005)
- Bagaimana cara untuk meminimalisasi prasangka : Dengan cara optimalisasi kontak (Pettigrew & Tropp, 2006)

Referensi

Feist, J. & Feist, G.J. (2009). Theories of Personality 7th Edition. New York : McGraw-Hill.